

ABSTRAK

Fitria, Andari. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV SDN 140/I Sungai Lais*: Skripsi, Jurusan Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jambi, Pembimbing: (I) Drs. Syahril, M. Ed., Ph.D, (II) Issaura Sherly Pamela, S.Pd., M.Pd

Kata Kunci: *model pembelajaran berbasis proyek, keaktifan belajar*

Penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 140/I Sungai Lais pada Januari-Februari 2022. Data penelitian ini diperoleh dengan cara melakukan observasi keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran, wawancara guru kelas, dan dokumentasi. Data dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif. Berdasarkan observasi pada kelas IV SDN 140/I Sungai Lais dan wawancara terhadap guru kelas, peneliti menemukan permasalahan tentang masih rendahnya keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran. Siswa sering merasa bosan dan jenuh saat pembelajaran berlangsung dan model pembelajaran yang diterapkan oleh guru kurang efektif berdampak pada materi yang dipelajari tidak sampai pada siswa.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas dan bertujuan untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan keaktifan belajar siswa kelas IV SDN 140/I Sungai Lais. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, dimana setiap siklusnya terdiri dari empat tahapan yaitu perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dengan penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam pembelajaran tematik pada kelas IV mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Peningkatan tersebut dapat terlihat pada analisis data setiap siklus pertemuan. Siklus I pertemuan pertama sebanyak 49,64%, pertemuan kedua 60,86% dengan peningkatan sebanyak 11,22%. Pada siklus II pertemuan pertama 73,05% dan pertemuan kedua sebanyak 85,21% mengalami peningkatan sebanyak 12,16%.

Dari hasil penelitian ini disarankan agar guru memberikan proyek yang mudah di buat oleh siswa, lalu guru memberi kesempatan kepada siswa yang jarang aktif dalam proses pembelajaran untuk maju terlebih dahulu untuk mempersentasikan hasil proyek yang dibuat oleh siswa sehingga akan melatih keberaniannya. Guru hendaknya mengajar dengan santai dan tidak terlalu formal pada saat mengajar dan harus lebih dekat dengan siswa pada saat proses pembelajaran agar siswa lebih berani dan tidak takut kepada guru. Tujuan dan manfaat dari pembelajaran harus jelas dan tepat sesuai dengan materi yang dipelajari.